

INTISARI

Kebisingan adalah salah satu faktor yang terdapat pada lingkungan kerja. Telah diketahui sebelumnya kebisingan merupakan hal yang sangat dekat dengan kehidupan manusia sebagai suatu masalah. Kebisingan merupakan gangguan yang berpotensi mempengaruhi kenyamanan dan kesehatan terutama berasal dari kegiatan operasional peralatan pabrik, sedangkan operator (karyawan yang mengoperasikan peralatan pabrik) merupakan komponen lingkungan yang terkena pengaruh yang diakibatkan adanya peningkatan kebisingan. Oleh sebab itu diperlukan upaya pengendalian bising di lingkungan pabrik yang mencakup pengendalian untuk karyawan dan juga untuk lingkungan sekitar pabrik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebisingan yang didengar pekerja di industri tenun kain pel Cibukan serta memberikan rekomendasi untuk penanganannya. Data diperoleh dengan melakukan pengukuran di titik-titik yang ditentukan yaitu di tempat duduk pekerja agar dapat diketahui tingkat kebisingan yang didengar pekerja serta pengukuran dilakukan di lingkungan sekitar industri tenun. Kemudian hasil pengukuran dibandingkan dengan Nilai Ambang Batas yang ditentukan oleh Menteri Tenaga Kerja. Kemudian dari rata-rata kebisingan tersebut dibuatkan peta kontur kebisingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kebisingan yang didengar pekerja melebihi NAB yaitu 85,8 dB. Saran yang diberikan adalah menambahkan peredam pada alat tenun dan pekerja disarankan menggunakan alat pelindung telinga.

Kata kunci: Kebisingan, tenun, peta kontur